

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB SUSUKAN



Disusun oleh

Nama : Rizal Galuh Gumilang
NIM : 1201408011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala UPTD SKB Susukan

Drs. Ilyas, M.Ag.

NIP. 19660601 198803 1 003

Dra. Puji Suresmi, MM.

NIP. 19601206 198603 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di UPTD SKB Susukan sampai terselesaikannya laporan ini. Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Puji Suresmi, MM., selaku Kepala UPTD SKB Susukan yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL
4. Drs. Ilyas, M.Ag. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di UPTD SKB Susukan
5. Dr. Daman, M.Pd. selaku Dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Susukan
6. Drs. Eddy Siswanto, M.Pd selaku koordinator guru pamong UPTD SKB Susukan
7. Seluruh Guru pamong PPL2 UPTD SKB Susukan
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan UPTD SKB Susukan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu membantu dalam penyelesaian laporan PPL2 ini
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa PPL UPTD SKB Susukan yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL2 ini.

Susukan, Oktober 2012
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Pendidik.....	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Menghambat	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 14

B. Saran..... 14

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

1. Refleksi Diri
2. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Progran Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Minggu Efektif
 - d. Silabus
 - e. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
3. Daftar Presensi Praktikan
4. Daftar presensi siswa
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL2
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
7. Jadwal Jam Pelajaran
8. Kalender Pendidikan
9. Jadwal Mengajar Penjasorkes
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang diperoleh di bangku perkuliahan mulai dari pertama memasuki perkuliahan sampai sekarang telah banyak sekali diperoleh namun tentu saja hal tersebut alangkah baiknya bila dilaksanakan tidak hanya dipelajari dalam bangku perkuliahan saja. Pada kenyataannya teori tidak selalu sejalan dengan praktik sehingga harus ada tuntutan agar ilmu ilmu tersebut tidak sia-sia dan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. tuntutan untuk menjadiorang yang berkompeten dalam bidangnya merupakan sebuah hal yang harus dimiliki oleh seseorang tidak hanya terbatas pada sebuah wacana.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, tutor atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL2 meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan instansi latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional;

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, instansi, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam lapangan pendidikan yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di instansi.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di instansi latihan. Manfaat bagi Instansi Latihan
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- f. Mempererat kerjasama antara Instansi latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di setiap ranah pendidikan .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010
 - b. Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 Tentang status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/0/2001 Tentang Jurusan Dan Program Studi Dilingkungan Fakultas Serta Program Strudi Pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon pendidik yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang pendidik sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat pendidik adalah

petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait.

E. Tugas Pendidik

Tutor sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan penyeteraan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru

di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *continue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong

5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari Unnes ke tempat praktik dan sebaliknya
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan
14. Menyerahkan laporan PPL2 beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 10 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang, jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL 2 adalah di UPTD SKB Susukan dengan alamat Jl. Raya Susukan Km. 10 Kabupaten Semarang 50777. Tlp. 0298-615085 Fax. 0298-615189.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a) Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.
 - b) Upacara Penerjungan
Upacara penerjungan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a) Penerjungan
Penerjungan dilaksanakan pada hari senin, 30 Juli 2012 selesai, penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.
 - b) Observasi SKB/ Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1)
Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s/d 19 Agustus 2012.
3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang
Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB SUSUKAN TAHUN 2012

No.	Tanggal	Kegiatan
1	30 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang
2	31 Juli s/d 19 Agustus 2012	Perkenalan dan Orientasi lingkungan SKB Susukan (PPL 1).
3	27 Agustus - 20 Oktober 2012	Kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh 4 mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4	21 September 2012	Penyusunan dan perencanaan program kegiatan
5	25-26 September 2012	Pelaksanaan Program Kegiatan
6	1-9 Oktober 2012	Penyusunan laporan PPL 1 dan PPL 2
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL 2 UNNES 2012

D. Materi Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 ditempatkan pada UPTD SKB Susukan. Materi kegiatan meliputi program pendidikan kesetaraan Kejar Paket B melalui pemberian bekal suatu keterampilan. Kegiatan ekstern dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang diadakan SKB Susukan, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

Mahasiswa praktikkan latihan menyusun program Pelatihan. Berikut adalah tahapan penyusunan program Pelatihan:

a. Persiapan

1. Identifikasi kelompok warga belajar
 - a. Menyusun instrumen identifikasi kelompok warga belajar
 - b. Mengolah dan menganalisis data hasil identifikasi kelompok warga belajar
 - c. Menyajikan data hasil identifikasi warga belajar
2. Memotivasi kelompok warga belajar
3. Pembentukan kelompok belajar
4. Menyusun rencana kegiatan program ketrampilan

5. Penyiapan alat dan bahan
- b. Pelaksanaan
1. Pelaksanaan kegiatan ketrampilan berlangsung setelah jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di UPTD SKB Susukan, yaitu pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB.
 2. Pengadministrasian, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencatat segala sesuatu sebagai bahan bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan keuangan.
 3. Pengadaan sarana pendukung kegiatan, yaitu kegiatan untuk mengadakan sarana prasarana yang diperlukan dan perlu bagi kelancaran kegiatan.
- c. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan perkembangan warga belajar dan mengetahui seberapa jauh keberhasilan program ketrampilan tersebut. Sedangkan pelaporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Kepala UPTD SKB Susukan selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan.
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring, serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. UPTD SKB Susukan telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada praktikan untuk mengimplementasi dan mengembangkan kemampuan praktikan sesuai dengan jurusan yang diambil oleh praktikan dan diharapkan dapat membantu perkembangan UPTD SKB Susukan ke arah yang lebih baik lagi
- b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang di UPTD SKB Susukan
- d. Suasana kekeluargaan yang melekat pada keluarga besar UPTD SKB Susukan

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar
- b. Kapasitas warga belajar di UPTD SKB Susukan yang berbeda dengan sekolah formal lainnya, mengingat ranah pendidikan nonformal adalah menangani warga belajar yang rawan sosial, ekonomi, dan susila
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan pihak sekolah latihan
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas

G. Guru Pamong

Guru Pamong PAUD di UPTD SKB Susukan adalah Priyo Prasetya Sigit,S.Pd.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan warga belajar dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ilyas, M.Ag. Beliau selalu membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau memberikan perhatian penuh terhadap mahasiswa praktikan, beliau selalu memantau dan menanggapi setiap kesulitan yang dihadapi mahasiswa praktikan sejak awal praktikan berada di instansi praktek sampai dengan kegiatan PPL selesai dilaksanakan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang memberikan gambaran kepada praktikan tentang kondisi nyata pendidikan luar sekolah di lapangan. Hal tersebut mencakup kondisi fisik dan non fisik.

Pada pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Susukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya keberhasilan pamong belajar dan warga belajar ditunjang adanya kelengkapan sarana dan prasarana serta keprofesionalan seorang pamong belajar dalam menyusun dan mengelola program-program pendidikan luar sekolah. Untuk mencapai tingkat keprofesionalan, seorang pamong belajar dituntut untuk mempunyai kemampuan yang menunjang profesinya yaitu kemampuan akademik, komunikasi, sosial dan kemasyarakatan.

Dengan demikian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, para praktikan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan program Pendidikan Luar Sekolah secara nyata, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan sampai evaluasi, serta monitoring program.

B. Saran

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, disiplin kerja dan harus dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu mahasiswa harus lebih aktif dalam berkomunikasi, bekerjasama dan mencari informasi yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

2. Bagi UPTD SKB Susukan Kab. Semarang

Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi dan tetap selalu meningkatkan motivasi warga belajar untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Pembekalan mahasiswa PPL seharusnya lebih dioptimalkan waktu dan materinya terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa pada saat PPL di suatu instansi atau sekolah, dengan harapan mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan pada saat terjun di lapangan, serta mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Galuh Gumilang
NIM : 1201408011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Alhamdulillah, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan ijin-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik di UPTD SKB Susukan Kab. Semarang. Praktikan PPL 1 dilakukan selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Susukan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pamong belajar dan tutor harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Susukan mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja bukan hanya bekal akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C), dan kursus (computer, garment/ menjahit, dan tataboga) juga tersedia TBM (taman bacaan masyarakat)

b. Kelemahan

Kelemahannya sebenarnya sudah tidak terlihat hanya kekurangan disini yang terjadi yaitu sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program dan pelaksanaan sering double job, satu orang tenaga pendidik merangkap tugasnya, misalnya sudah menjadi bendahara merangkap menjadi pamong belajar, pamong belajar merangkap menjadi tutor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Susukan dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya ruang kepala SKB, ruang pamong belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran dan tempat bermain, ruang kesetaraan (B dan C), ruang kursus (computer, garment/ menjahit, dan tataboga) lengkap dengan peralatan dan bahan untuk para peserta didik kursus, serta modul dan buku-buku materi pembelajaran yang tersedia yang dibuat perpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan

organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan. Sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah. Bagi peserta didik adalah pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran tematik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SKB(Sanggar Kegiatan Belajar) Susukan sangat membantu dalam pelaksanaan praktikan PPL dalam pemberian pengarah bimbingan yang dibutuhkan dan selalu memberikan bantuan saat mengalami kendala dalam teknis praktik.

Pemberian teknis praktik dalam langkah-langkah penyusunan proposal dalam kelembagaan diberikan untuk memberikan lebih jauh bagaimana proses sebuah pelaksanaan program berjalan dalam ruang lingkup Lembaga.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bapak Ilyas, M.Pd selaku dosen pembimbing untuk jurusan Pendidikan Luar Sekolah selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL 1. Pengataran beliau dalam menyerahkan praktikan agar dibantu dan dapat diterima dan diarahkan oleh SKB Susukan dan pemberian arahan dasar mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan praktik.

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Susukan saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar didasarkan pada motivasi warga belajar itu sendiri dan tidak mengikat kepada warga belajar itu sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.karena dalam sebuah kehidupan sering kali sebuah teori yang didapat dalam bangku perkuliahan jauh berbeda dengan praktik yang terjadi dilapangan dengan begitu praktikan nanti diharapkan akan dapat belajar jauh lebih banyak akan hal-hal yang baru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Susukan yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Susukan.

7. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

1. Sangar Kegiatan Belajar(SKB) Susukan

Pada UPTD SKB Susukan diharapkan untuk menambah pengawasan terhadap murid agar penanaman disiplin dan ketertiban agar menjadi jauh lebih baik. Penambahan tenaga sebagai

tenaga yang mempromosikan mengenai keberadaan SKB beserta program-programnya agar masyarakat mengerti dan memahami mengenai apa itu SKB.

2. UNNES (Universitas Negeri Semarang)

Selain itu Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga baik itu berasal dari lembaga pemerintahan maupun non pemerintah demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional dan juga menambah koneksi jaringan antar lembaga karena Pendidikan Luar Sekolah itu sendiri memiliki lapangan pekerjaan yang luas.

Susukan, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Priyo Prasetya Sigid, S.Pd
NIP. 19690424 200003 1 004

Rizal Galuh Gumilang
NIM : 1201408011

PROFIL UPTD SKB SUSUKAN

A. SEJARAH

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan yang menempati eks gedung SD Susukan 03 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang didirikan berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 039/0/1998 tanggal 23 Februari 1998 tentang Pembentukan 21 SKB di 21 Daerah Tingkat II. Dengan keluarnya Perda Kabupaten Semarang Nomor 4 tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, maka SKB Susukan masuk di jajaran Pemda Kabupaten Semarang sebagai UPTD Pendidikan dengan nama UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2008 terbit Perda No. 18 Tahun 2008 tentang SOTK Pemda Kabupaten Semarang antara lain menyebutkan bahwa di Kabupaten Semarang terdapat dua Sanggar Kegiatan Belajar yaitu : UPTD SKB Ungaran dan UPTD SKB Susukan.

UPTD SKB UNGARAN	UPTD SKB SUSUKAN
1. Kec. Ungaran Barat	1. Kec. Getasan
2. Kec. Ungaran Timur	2. Kec. Tengaran
3. Kec. Pringapus	3. Kec. Kaliwungu
4. Kec. Bergas	4. Kec. Susukan
5. Kec. Bawen	5. Kec. Suruh
6. Kec. Ambarawa	6. Kec. Pabelan
7. Kec. Bandungan	7. Kec. Bringin
8. Kec. Sumowono	8. Kec. Bancak
9. Kec. Jambu	9. Kec. Tuntang
	10. Kec. Banyubiru

B. VISI DAN MISI

VISI :

Terwujudnya pelayanan Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas dan profesional

MISI :

1. Melaksanakan pelatihan bagi pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal
2. Melaksanakan pengendalian mutu program Pendidikan Non Formal dan Informal
3. Menyelenggarakan program percontohan Pendidikan Non Formal dan Informal
4. Menyelenggarakan pusat informasi Pendidikan Non Formal dan Informal
5. Menyusun sarana belajar Pendidikan Non Formal dan Informal

C. SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI

1.	Status Lahan/ Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Luas Tanah • Luas bangunan 	1.800 m ² 872 m ²	Milik sendiri
2.	Rincian Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Tamu • Ruang Pamong belajar • Ruang Kantor • Ruang Belajar Teori • Ruang Praktek Keterampilan • Ruang Serbaguna • Ruang Perpustakaan/Taman Bacaan • Ruang Mushola/tempat ibadah • Ruang Dapur • Toilet/MCK 		1 ruang 1 ruang 1 ruang 4 ruang 3 ruang 1 ruang 1 ruang 1 ruang 1 ruang 5 ruang
3.	Sarana/ Fasilitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi Tamu • Meja/kursi/lemari Sekretariat • Meja/kursi/lemari Kantor • Meja/kursi Ruang Belajar Teori • Meja/ kursi Ruang Keterampilan • APE Paud • Loker anak • Mesin tik manual • Komputer • Printer • Mesin faksimile/telepon • Papan tulis PAUD • Alat musik • Buku/modul/bahan belajar lain • Mobil operasional 		2 set 3 set 4 set 40 set 15 set 16 paket 2 unit 2 unit 15 unit 4 unit 1 set 6 paket 5 paket > 10 set 1 unit

D. KETENAGAAN

No.	Nama / NIP	Gol.	Pendidikan	Jabatan
1.	Dra. Puji Suresmi, M.M. 19601206 198603 2 007	IV a	S 2	Kepala
2.	Bambang W, SE 19580414 199203 1 001	III d	S1 Ekonomi	Pembantu Pimpinan
3.	Drs. Musarodin 19650627 199112 1 001	III c	S1 Olahraga	Pamong Belajar
4.	Drs. Eddy Siswanto, M.Pd 19670621 200003 1 002	III d	S 2 PLS	Pamong Belajar

5.	Drs. T a m i m i 19650303 200003 1 002	III d	S1 Ekonomi	Pamong Belajar
6.	Siti Suryanti, S.Pt 19770503 201001 2 011	III a	S1 Peternakan	Pamong Belajar
7.	Priyo PS, S.Pd 19690424 200003 1 004	III c	S1 Olahraga	Pamong Belajar
8.	Dra. Triastuti R 19660826 200012 2 001	III b	S1 PLS	Pamong Belajar
9.	Asih Zaetun, S.Pd 19810110 200604 2 009	III b	S1 Bhs. Inggris	Pamong Belajar
10.	Arita Murti P, S.Pd 19831027 200604 2 009	III b	S1 Bhs. Inggris	Pamong Belajar
11.	Tutik Nurwaningsih 19760420 201001 2 001	II a	S1 PAI	Tata Usaha
12.	Suprapti 19680117 201001 2 001	II a	SLTA	Tata Usaha
13.	Sri Hartati 19710404 201001 2 002	II a	SLTA	Tata Usaha
14.	Kusnanto 19840112 201001 1 001	II a	SLTA	Tata Usaha
15.	Mulyono 19820323 201001 1 002	II a	SLTA	Tata Usaha
16.	Sularso		SMP	Tata Usaha

E. PROGRAM-PROGRAM

1. Pendidikan Anak Usia Dini

- Kelompok Bermain
Lokasi: kampus UPTD SKB Susukan
Kelompok Usia 3-4 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun
- Satuan PAUD Sejenis (SPS) : Pos PAUD
Lokasi: di Surodadi, Tenganan
Kelompok Usia 2-3 tahun

2. Pendidikan Kesetaraan

- Kejar Paket B Setara SMP
Lokasi: UPTD SKB Susukan dan Getasan
- Kejar Paket C Setara SMA
Lokasi: UPTD SKB Susukan

3. Kursus

- Kursus Komputer (Internet, Ms Word, Excel, Powerpoint)

- Kursus Menjahit (Menjahit Manual, Mesin Garment)
 - Kursus Bahasa Inggris (English for Kids, Conversation)
- Lokasi : UPTD SKB Susukan

4. Taman Bacaan Masyarakat, yang didukung dengan mobil keliling (TBM Keliling)

Lokasi TBM : UPTD SKB Susukan

Lokasi TBM Keliling : 10 Kecamatan

Sasaran TBM Keliling : 10 kecamatan